

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor CPO Sumatera Utara

Faoeza Hafiz Saragih*
Dwidjono Hadi Darwanto**
Masyhuri**

*Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

**Dosen Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada

Email:saragihhafiz@gmail.com

ABSTRACT

This study was aimed to determine factors that affect CPO export in North Sumatra. This research was mainly based on to increase export volume and economic growth of Indonesia and specially North Sumatra beside to develop CPO industry. Secondary data of the time period of the years 1980-2010 were applied in the analyses and collected from BPS, Ministry of Agriculture and KPB PTPN. Ordinary least square (OLS) model used to see the factors that affected CPO export of North Sumatra. The results of study show that North Sumatra CPO exports was affected positively by Dollar exchange rate against Rupiah. It was causes the exporters gets a lot advantages from differences from Dollar exchange against Rupiah. The government have two assignment against, first make a policy to develop CPO export and the second make policy to protect the industries in Indonesia that used CPO as a raw materials.

Keywords: *Affected, CPO, Export*

PENDAHULUAN

Perdagangan adalah salah satu dari sebuah proses kegiatan ekonomi yang memegang peranan cukup penting. Perdagangan yang dilaksanakan antar daerah dan antar negara merupakan cara penting untuk meningkatkan taraf hidup dan kemakmuran bagi negara yang bersangkutan.

Indonesia merupakan negara yang sejak lama melakukan perdagangan internasional. Peningkatan ekspor dari sisi jumlah maupun jenis barang ataupun jasa selalu diupayakan dengan berbagai strategi diantaranya dengan pengembangan ekspor terutama nonmigas. Adapun tujuan dari strategi ini adalah untuk memacu pertumbuhan

ekonomi. Menurut Ricardo, salah satu cara mempertahankan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah dengan meningkatkan pembangunan di sektor primer (pertanian) dimana peran sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi cukup nyata.

Indonesia merupakan negara agraris yang perekonomiannya didukung oleh sektor pertanian. Salah satu subsektor pertanian tersebut adalah perkebunan yang memberikan kontribusi besar pada perekonomian. Secara umum tanaman perkebunan mempunyai peranan yang sangat besar dan memberikan kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja, ekspor dan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan

usaha perkebunan telah menunjukkan kemajuan yang sangat pesat ditinjau dari peningkatan produksi, seperti komoditas sawit, karet, kakao, kopi dan teh yang telah menjadi andalan ekspor Indonesia dipasar dunia.

Kelapa sawit sebagai penghasil minyak sawit dan inti sawit menjadi penghasil devisa dari sektor nonmigas bagi Indonesia. Cerahnya prospek minyak nabati dalam perdagangan minyak dunia mendorong pemerintah untuk memacu perkembangan ekspor minyak kelapa sawit.

Sumatera Utara sebagai salah satu sentra penghasil kelapa sawit memang sudah terkenal sejak dulu karena didaerah inilah pertama kali menjadi tempat pengembangan dan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Hal ini didukung dengan letak geografis Sumatera Utara yang sesuai dengan syarat tanam kelapa sawit, disamping itu banyak penduduk Sumatera Utara yang berusaha di bidang kelapa sawit. Oleh karena itu sejak awal Sumatera Utara telah menjadi produsen kelapa sawit terbesar Indonesia.

Sumatera Utara yang selama ini menjadikan CPO sebagai andalan pendapatan daerah Sumatera Utara di sektor perkebunan mempunyai peluang yang cukup besar untuk menunjang ekspor CPO Indonesia lebih besar lagi di pasar dunia. Ekspor Sumatera Utara saat ini setiap tahunnya meningkat dikarenakan semakin meningkatnya kebutuhan dunia akan minyak kelapa sawit. Hal ini dapat dilihat dari gambar 1.1 berikut.

Gambar 1.1. Perkembangan Volume Ekspor CPO Sumatera Utara tahun 1980-2010 (ton)



Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara

Dengan melihat pentingnya ekspor CPO sebagai penyumbang pendapatan daerah Sumatera Utara khususnya dan devisa Indonesia umumnya untuk itu diperlukan pengembangan untuk meningkatkan ekspor Indonesia dan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan menjadikan Sumatera Utara sebagai *leading province* untuk kelapa sawit di Indonesia. Oleh karena itu perlu diketahui trend ekspor CPO Sumatera Utra dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi ekspor CPO Sumatera Utara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui trend ekspor dan faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor CPO di Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitis yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan dan fenomena yang diteliti, menguji fakta-fakta, sifat-

sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rangkaian waktu (*time series*), yaitu data dari tahun ke tahun sesuai dengan ketersediaan data untuk tiap-tiap tahun yang diteliti. Data yang dianalisis berupa data *time series* selama 31 tahun mulai tahun 1980-2010.

Untuk mengetahui perkembangan trend sepanjang tahun 1980-2010 dan proyeksi untuk sepuluh tahun kedepan volume ekspor CPO Sumatera Utara, menggunakan data *time series* volume ekspor CPO Sumatera Utara menggunakan persamaan trend dengan metode *Least Square*.

Dengan bentuk persamaannya:

$$Y = a + bx$$

Dimana;

Y = volume ekspor CPO Sumatera Utara

a = intersep

b = koefisien regresi perubahan waktu

x = trend waktu

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor CPO Sumatera Utara dianalisis dengan menggunakan regresi yang diturunkan

dengan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*), adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = \beta + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \mu$$

Dimana,

Y = Volume ekspor CPO Sumatera Utara (ton/tahun)

X₁ = Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar (Rp/US\$)

X₂ = Pajak Ekspor (Persen)

X₃ = Produktifitas CPO Sumatera Utara (Ton/Ha)

X₄ = Disparitas Harga

B = Koefisien Regresi

μ = Random Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Trend Ekspor

Analisis perkembangan ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Sumatera Utara menggunakan analisis trend linear untuk melihat perkembangan ekspor CPO Sumatera Utara dari waktu ke waktu berdasarkan data dari tahun 1980 – 2010. Berdasarkan hasil analisis maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Estimasi Trend Volume Ekspor CPO Sumatera Utara

Variabel	Coefficient	Std Error	t	sig
Constant	- 400222	167591	-2.388	0.024
Waktu	117268.4	9142.841	12.826	0.000
R-Squared		0.850	F.Stat	164.513
Adjusted R-Squared		0.845	Sig.	0.0000

Sumber: data sekunder, diolah

Berdasarkan hasil analisis diatas maka diketahui bahwa waktu berpengaruh terhadap

volume ekspor CPO Sumatera Utara. Adapun persamaan garis

trend ekspor CPO Sumatera Utara adalah:

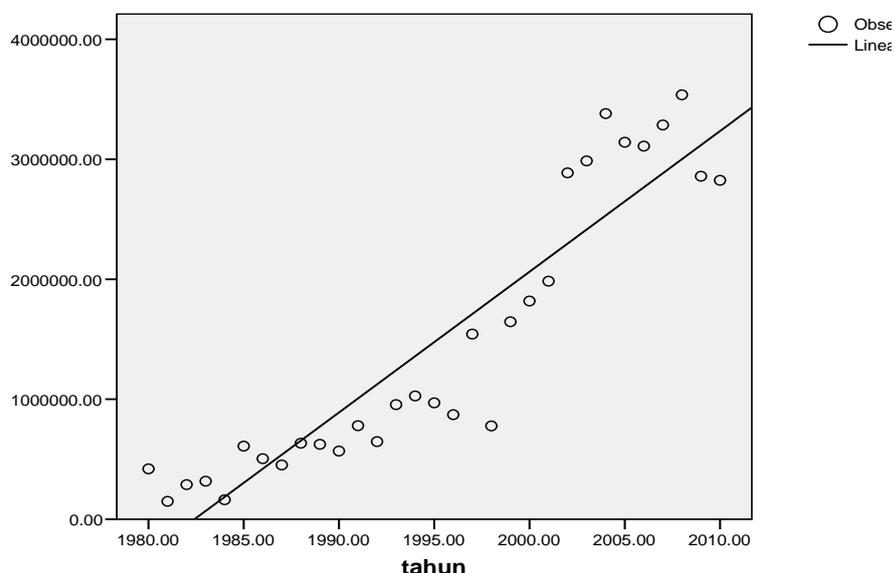
$$Y = -400222 + 117268.4X$$

Dilihat dari nilai koefisien regresi maka trend ekspor menunjukkan nilai yang positif yang berarti trend ekspor CPO Sumatera Utara cenderung meningkat. Nilai koefisien sebesar 117268.4 menunjukkan bahwa volume ekspor CPO Sumatera Utara meningkat 117.268,4 ton pertahunnya. Peningkatan jumlah ekspor ini dikarenakan semakin meningkatnya jumlah konsumsi CPO dunia, disebutkan dalam Pasquali dalam Susila dan Pranoto (1996) peningkatan konsumsi ini berpangkal dari peningkatan jumlah penduduk dan pendapatan terutama negara-negara yang sedang berkembang. Disamping itu

harga minyak sawit yang relatif rendah bila dibandingkan dengan minyak kedelai yang sebelumnya merupakan minyak nabati dunia dengan tingkat konsumsi yang tinggi. Trend harga CPO internasional yang terus menguat akibatnya banyaknya permintaan terhadap CPO juga menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya jumlah ekspor Sumatera Utara yang selama ini mengandalkan sektor perkebunan khususnya ekspor CPO sebagai perolehan devisa terbesar.

Secara grafik perkembangan trend ekspor CPO Sumatera Utara adalah sebagai berikut.

Gambar 1.2. Grafik Trend Ekspor CPO Sumatera Utara Tahun 1980-2010
volsumut



Faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor CPO Sumatera Utara
Adapun hasil estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor CPO Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor CPO Sumatera Utara

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-338900.868	701384.722	-.483	.633
Nilai Tukar	265.7553***	25.350	10.240	.000
Pajak Ekspor	259.580 ^{ns}	553798.124	-1.226	.231
Produktifitas	-679106.661 ^{ns}	243.826	.031	.975
Disparitas Harga	743856.163 ^{ns}	769953.401	.966	.343
R-squared	0.926	F-statistic		39.185
Adjusted R-squared	0.858	Prob(F-statistic)		0.000000

Sumber: data sekunder, diolah

Keterangan: *** = pada $\alpha=1\%$

Koefisien determinasi (R^2 Adjusted) dari model yang diuji sebesar 0,858 yang menunjukkan bahwa 85,8% variabel dependent volume ekspor CPO Sumatera Utara dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu nilai tukar, pajak ekspor, produktifitas dan disparitas harga. Sisanya sebesar 14,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Dari hasil estimasi diketahui terdapat satu variabel independent yang berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor CPO Sumatera Utara, yaitu variabel nilai tukar. Variabel independent lain yaitu pajak ekspor, produktifitas dan disparitas harga tidak berpengaruh terhadap volume ekspor CPO Sumatera Utara.

Variabel nilai tukar berpengaruh signifikan karena para eksportir menikmati selisih nilai tukar Dolar terhadap Rupiah yang cukup besar dari selisih nilai

tukar tersebut para eksportir memperoleh keuntungan. Selisih nilai tukar yang cukup besar pernah terjadi pada tahun 1998 dimana pada saat itu terjadi krisis moneter dan banyak para pengusaha yang melakukan ekspor ke pasar internasional yang berakibat pasokan minyak goreng dalam negeri berkurang karena CPO merupakan bahan utama untuk pembuatan minyak goreng yang menjadi salah satu dari sembilan bahan pokok (sembako). Oleh karena itu pemerintah pada bulan Juni 1998 menetapkan Pajak Ekspor sebesar 60 persen untuk meredam volume ekspor CPO yang cukup besar dan secara bertahap Pajak Ekspor diturunkan melihat kondisi ekonomi pada saat itu.

SIMPULAN

Analisis trend menunjukkan bahwa ekspor CPO Sumatera Utara positif yang berarti volume ekspor CPO Sumatera Utara meningkat

setiap tahunnya; dan proyeksi ekspor CPO Sumatera Utara meningkat dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 4,649 persen. Faktor yang mempengaruhi volume ekspor CPO Sumatera Utara dari faktor-faktor yang diuji adalah nilai tukar Dolar terhadap Rupiah, dimana nilai koefisiennya positif yang menunjukkan bahwa ketika nilai tukar Dolar tinggi terhadap Rupiah maka volume ekspor CPO juga akan meningkat. Pemerintah harus mengambil langkah kebijakan yang tepat untuk ekspor CPO baik di Sumatera Utara maupun Indonesia. Disatu sisi pemerintah harus mengontrol volume ekspor untuk melindungi industry dalam negeri, disisi lain pemerintah harus memacu pertumbuhan ekspor untuk menambah devisa negara.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal. 2008. *Analisis Ekspor Minyak Kelapa Sawit (CPO) Indonesia*. Jurnal Aplikasi Manajemen, Volume 6, Nomor 1, April 2008.

Amir, M.S. 2003. *Ekspor, Impor, Teori dan Penerapannya*. Jakarta : PPM.

Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. *Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Impor*. Beberapa tahun terbitan.

Basri, Faisal dan Haris Munandar. 2010. *Dasar-Dasar Ekonomi Internasional: Pengenalan dan Aplikasi Metode Kuantitatif*. Jakarta : Prenada Media Group

Krugman, P dan Maurice, O. 1994. *International Economic Theory and Policy Third Edition*. New York : Harper Collins College Publishers

Porter, M. 1990. *The Competitive Advantage of Nations*. Macmillan Press.

Sulistyanto, A.I dan R. Akyuwen. 2010. *Dinamika Produksi dan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Susila, W.R. 2002. 'Perkembangan dan Prospek CPO', *Tinjauan Komoditas Perkebunan*, 3(1): 72-78.